

Implementasi Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Agama Islam di Mi Al izhar

Mukhtari

Mukhtari11@gmail.com

Abstrak: Pendidikan Agama Islam di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan identitas keagamaan siswa. Dalam menghadapi dinamika zaman, MI Al Izhar mengimplementasikan Teknologi Informasi (TI) dalam proses pembelajaran Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi keberhasilan, tantangan, dan dampak positif implementasi TI di MI Al Izhar. Temuan utama menunjukkan bahwa penggunaan TI berhasil meningkatkan keterlibatan siswa melalui aplikasi, presentasi multimedia, dan sumber daya daring. Metode pengajaran Agama Islam diperkaya melalui pendekatan visual dan interaktif, menggunakan simulasi interaktif dan video pembelajaran. Meskipun berhasil, terdapat tantangan teknis seperti ketersediaan perangkat keras dan koneksi internet yang tidak stabil, serta ketidaknyamanan awal guru dalam mengadaptasi TI. Dampak positif mencakup peningkatan motivasi siswa melalui aplikasi dan sumber belajar daring. Pembelajaran berbasis TI juga membantu siswa mengaitkan ajaran Agama Islam dengan kehidupan sehari-hari melalui konten yang relevan dan aplikatif. Rekomendasi mencakup peningkatan infrastruktur, pelatihan intensif bagi guru, dan kerjasama lebih erat dengan orang tua melalui platform daring. Keseluruhan, implementasi TI di MI Al Izhar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Agama Islam, mengatasi tantangan, dan memanfaatkan dampak positif teknologi untuk persiapan siswa menghadapi tantangan modern.

Kata Kunci: Teknologi Informasi , Pembelajaran Agama Islam

Abstrac: Islamic Religious Education at the Elementary Madrasah (Madrasah Ibtidaiyah - MI) plays a crucial role in shaping the character and religious identity of students. In response to the dynamics of the times, MI Al Izhar has implemented Information Technology (IT) in the process of teaching Islamic Religious Education. This research aims to explore the success, challenges, and positive impacts of IT implementation at MI Al Izhar. The main findings indicate that the use of IT has successfully increased student engagement through applications, multimedia presentations, and online resources. The methods of teaching Islamic Religious Education are enriched through visual and interactive approaches, incorporating interactive simulations and video learning. Despite the success, there are technical challenges such as the availability of hardware and unstable internet connections, as well as initial discomfort among teachers in adapting to IT. Positive impacts include increased student motivation through applications and online learning resources. IT-based learning also helps students relate Islamic teachings to everyday life through relevant and practical content. Recommendations include improving infrastructure, providing intensive training for teachers, and enhancing collaboration with parents through online platforms. Overall, the implementation of IT at MI Al Izhar can enhance the quality of

Islamic Religious Education, overcome challenges, and leverage the positive impact of technology to prepare students for modern challenges.

Keywords: Information Technology, Islamic Religious Education

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di Indonesia memegang peranan sentral dalam membentuk identitas keagamaan dan moralitas warga negara. Di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), pendidikan agama Islam bukan sekadar sebuah mata pelajaran, tetapi juga landasan utama dalam pembentukan karakter siswa. (Chaeruman, 2019) MI Al-Izhar, sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam, memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan tuntutan zaman kepada siswanya. MI Al-Izhar berada di posisi krusial karena mengemban misi ganda: pertama, mentransfer pengetahuan agama Islam yang komprehensif, meliputi pemahaman Al-Qur'an, hadits, fiqih, dan aspek-aspek keagamaan lainnya; dan kedua, mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan modern yang semakin kompleks. (Chakam dkk., t.t.) Dalam mengemban kedua misi tersebut, lembaga ini harus memastikan bahwa proses pembelajaran tidak hanya mencakup tradisi keagamaan, tetapi juga mampu menjawab dinamika perubahan dan perkembangan teknologi informasi di era globalisasi ini. Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Penggunaan teknologi informasi dalam konteks pembelajaran Agama Islam di MI Al-Izhar menjadi sebuah keharusan yang strategis. Teknologi dapat menjadi alat efektif untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap ajaran agama, menjadikan pembelajaran lebih interaktif, dan memberikan siswa akses lebih mudah terhadap berbagai sumber daya pendidikan. (Rahmah, 2019) Oleh karena itu, implementasi teknologi informasi bukan hanya sekadar respons terhadap kemajuan zaman, melainkan juga suatu kebutuhan strategis untuk memastikan bahwa MI Al-Izhar tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuan pendidikan Islam. Sebagai lembaga pendidikan Islam yang berkualitas, MI Al-Izhar harus mampu menyelaraskan nilai-nilai keagamaan dengan perkembangan teknologi informasi sehingga dapat memberikan pendidikan yang holistik, sesuai dengan tuntutan zaman dan memberikan kontribusi positif terhadap persiapan siswa menghadapi tantangan modern. (Wanto, 2018) Dengan adanya teknologi informasi, paradigma pembelajaran telah mengalami pergeseran signifikan. Pendidikan tidak lagi terbatas pada ruang kelas, dan penggunaan teknologi dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan mudah diakses. Pesatnya kemajuan teknologi informasi memberikan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai tingkatan pendidikan, termasuk di MI Al Izhar. Pemanfaatan berbagai alat dan aplikasi dapat mendukung efektivitas dan efisiensi pembelajaran agama Islam. Pembelajaran agama Islam

memerlukan pendekatan yang khusus dan mendalam. Penggunaan teknologi informasi dapat membantu mengatasi beberapa tantangan dalam menyajikan materi agama Islam dengan cara yang lebih menarik dan efektif. Dalam era globalisasi, siswa perlu memahami agama Islam tidak hanya sebagai bagian dari identitas kultural, tetapi juga sebagai pengetahuan yang relevan secara global. Penggunaan TI dapat membantu mengintegrasikan perspektif global dalam pembelajaran agama Islam di MI Al Izhari.

Implementasi TI dapat membantu meningkatkan daya tampung pembelajaran agama Islam dengan memanfaatkan platform daring. Hal ini dapat membantu meningkatkan aksesibilitas pembelajaran bagi siswa di berbagai lokasi. Integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran agama Islam dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa. Aplikasi interaktif, multimedia, dan platform daring dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi generasi yang tumbuh di era digital. Sistem teknologi informasi juga dapat digunakan untuk evaluasi dan pemantauan kemajuan siswa. Ini memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik yang lebih cepat dan lebih tepat kepada siswa, serta merencanakan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu. Dengan memahami dan mengeksplorasi latar belakang ini, penelitian implementasi penggunaan Teknologi Informasi dalam pembelajaran Agama Islam di MI Al Izhari dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di era modern ini.

B. METODE

Metodologi penelitian adalah pendekatan sistematis yang digunakan untuk merencanakan, melaksanakan, dan menganalisis suatu penelitian. Berikut adalah beberapa langkah metodologi penelitian yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi implementasi penggunaan Teknologi Informasi dalam pembelajaran Agama Islam di MI Al Izhari yaitu melakukan tinjauan pustaka untuk mengidentifikasi penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan implementasi TI dalam pembelajaran agama Islam. menganalisis keberhasilan dan hambatan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Menentukan populasi studi, yaitu siswa dan guru di MI Al Izhari yang terlibat dalam pembelajaran agama Islam. Mengambil sampel representatif untuk dijadikan subjek penelitian. Desain penelitian yaitu studi kasus. Pengumpulan Data melakukan pengumpulan data dari responden yang telah ditentukan, baik melalui wawancara, kuesioner, observasi, atau dokumentasi. Analisis Data menggunakan teknik analisis data kualitatif.

C. PEMBAHASAN

a. Keberhasilan Implementasi Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Agama Islam di Mi Al izhar

1) Peningkatan Keterlibatan Siswa

Sebuah pencapaian signifikan dalam implementasi Teknologi Informasi (TI) adalah terjadi peningkatan keterlibatan siswa. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar responden, baik siswa maupun guru, setuju bahwa penggunaan TI telah memberikan dorongan pada partisipasi siswa dalam pembelajaran Agama Islam. (Widyawati, t.t.) Dengan memanfaatkan aplikasi, presentasi multimedia, dan sumber daya daring, siswa merespon lebih aktif terhadap materi pembelajaran. Implementasi Teknologi Informasi (TI) di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Izhar menunjukkan dampak positif yang signifikan pada keterlibatan siswa dalam pembelajaran Agama Islam. Melalui hasil survei yang melibatkan partisipasi siswa dan guru, dapat dilihat bahwa penerapan TI telah memicu peningkatan partisipasi siswa secara mencolok. Sebagian besar responden, baik dari kalangan siswa maupun guru, menyatakan kesepakatan bahwa penggunaan TI memberikan dorongan positif pada partisipasi siswa dalam pembelajaran Agama Islam. Hasil survei menyoroti bahwa penggunaan aplikasi khusus untuk pembelajaran agama Islam telah menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Aplikasi ini memberikan akses mudah dan cepat terhadap materi pembelajaran, mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat. Metode presentasi multimedia, seperti penggunaan video, animasi, dan gambar interaktif, telah membuka peluang baru dalam menyampaikan materi agama Islam secara menarik. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan merangsang minat siswa. (Rampai, 2017) Sumber daya daring, seperti modul pembelajaran online dan platform belajar, telah memberikan siswa akses terhadap berbagai materi dengan fleksibilitas waktu. Ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk memahami konsep-konsep agama Islam secara lebih mandiri. Siswa merespons lebih aktif terhadap materi pembelajaran dengan adanya TI. Mereka terlibat dalam diskusi online, berpartisipasi dalam kegiatan interaktif, dan menunjukkan minat yang lebih besar terhadap pemahaman materi agama Islam. Peningkatan keterlibatan siswa merupakan hasil positif dari integrasi TI dalam pembelajaran Agama Islam di MI Al Izhar. Aplikasi, presentasi multimedia, dan sumber daya daring menjadi faktor kunci yang meningkatkan partisipasi siswa. Kesadaran siswa terhadap pembelajaran agama Islam meningkat secara signifikan melalui respon aktif dalam lingkungan pembelajaran berbasis TI.

2) Pemperkayaan Metode Pengajaran

Implementasi TI juga berhasil memperkaya metode pengajaran Agama Islam. Melalui pendekatan visual dan interaktif, guru mampu menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan dapat dipahami oleh siswa. Penggunaan teknologi, seperti simulasi interaktif atau video pembelajaran, membuka peluang baru untuk menjelaskan konsep-konsep agama Islam secara lebih dinamis dan aplikatif. (Chakam dkk., t.t.) Implementasi Teknologi Informasi (TI) di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Izhar tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga membawa perubahan signifikan dalam metode pengajaran Agama Islam. Melalui pendekatan visual dan interaktif, para guru mampu menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan dapat dipahami oleh siswa. Guru-guru di MI Al Izhar mengadopsi pendekatan visual dan interaktif dalam menyampaikan materi Agama Islam. Ini menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan mengundang minat siswa. Penggunaan teknologi, seperti simulasi interaktif, memberikan pengalaman belajar yang lebih langsung dan nyata bagi siswa. Simulasi ini membantu siswa memahami konsep-konsep agama Islam melalui pengalaman visual yang mendalam. Pemanfaatan video pembelajaran memungkinkan guru untuk menyajikan materi dengan cara yang lebih dinamis. (Arriza, t.t.) Video dapat menggambarkan situasi kehidupan sehari-hari yang relevan dengan ajaran agama Islam, membuat pembelajaran lebih aplikatif. Melalui metode pengajaran yang diperkaya, siswa melaporkan peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep-konsep agama Islam. Pendekatan yang lebih visual dan interaktif membantu siswa untuk lebih mudah memahami dan meresapi materi. Guru memanfaatkan aplikasi dinamis dan aplikatif untuk mengajarkan konsep-konsep agama Islam. Ini mencakup aplikasi yang menyediakan latihan interaktif, permainan edukatif, dan simulasi kehidupan sehari-hari. Pendekatan visual dan interaktif yang didukung oleh TI menciptakan metode pengajaran yang lebih menarik dan efektif. Penggunaan simulasi interaktif dan video pembelajaran memberikan dimensi baru dalam penyampaian materi, membuatnya lebih nyata dan terasa oleh siswa. Pemahaman konsep-konsep agama Islam meningkat secara substansial melalui metode pengajaran yang dinamis dan aplikatif.

b. Tantangan dalam Implementasi Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Agama Islam di MI Al Izhar

1) Tantangan Teknis

Meskipun mencapai keberhasilan, penelitian menyoroti beberapa tantangan teknis yang perlu diatasi. Ketersediaan perangkat keras yang memadai dan koneksi internet yang stabil menjadi kendala utama. Hal ini memengaruhi ketersediaan dan aksesibilitas pembelajaran berbasis TI di MI Al Izhar. Peningkatan infrastruktur teknologi menjadi langkah krusial untuk mengatasi tantangan ini. Meskipun pencapaian keberhasilan dalam implementasi Teknologi Informasi (TI) di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Izhar, penelitian menemukan adanya tantangan teknis yang memerlukan penanganan serius. Tantangan utama melibatkan ketersediaan perangkat keras yang memadai dan koneksi internet yang stabil, yang secara signifikan memengaruhi ketersediaan dan aksesibilitas pembelajaran berbasis TI. (Abdurrohman & Syamsiar, 2017) Tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya ketersediaan perangkat keras yang memadai di MI Al Izhar. Beberapa siswa dan guru mungkin tidak memiliki akses ke perangkat yang diperlukan, seperti laptop atau tablet, yang dibutuhkan untuk mengakses pembelajaran berbasis TI. Masalah koneksi internet yang tidak stabil menjadi kendala serius. Ketidakstabilan ini dapat menghambat akses siswa dan guru terhadap sumber daya daring dan memengaruhi kelancaran pelaksanaan pembelajaran online. Tantangan ini mempengaruhi secara langsung ketersediaan dan aksesibilitas pembelajaran berbasis TI di MI Al Izhar. Siswa yang tidak memiliki perangkat atau mengalami masalah koneksi internet mungkin tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Tantangan teknis ini memiliki potensi untuk menciptakan kesenjangan akses dan partisipasi dalam pembelajaran berbasis TI di MI Al Izhar. Ketersediaan perangkat keras yang terbatas dan koneksi internet yang tidak stabil dapat membatasi efektivitas implementasi TI dalam konteks pembelajaran agama Islam.

2) Ketidaknyamanan Guru

Beberapa guru mengalami ketidaknyamanan awal dalam mengadaptasi metode pembelajaran berbasis TI. Seiring dengan perubahan paradigma, diperlukan pelatihan yang lebih intensif agar guru dapat menguasai dan mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pengajaran. Pemberdayaan guru melalui pelatihan dapat meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi

dinamika pembelajaran modern. Tantangan yang dihadapi dalam implementasi Teknologi Informasi (TI) di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Izhar melibatkan ketidaknyamanan awal yang dialami oleh beberapa guru. Seiring dengan perubahan paradigma menuju pembelajaran berbasis TI, perlu adanya upaya untuk mengatasi ketidaknyamanan ini agar integrasi teknologi dapat berjalan dengan lancar. (Fajri, 2019) Sejumlah guru di MI Al Izhar mengalami ketidaknyamanan dalam mengadaptasi metode pembelajaran berbasis TI. Perubahan paradigma dari metode konvensional menuju TI memerlukan penyesuaian yang tidak selalu mudah bagi beberapa guru. Tantangan ini mengindikasikan perlunya pelatihan yang lebih intensif bagi para guru. Pelatihan ini tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga membantu guru mengatasi ketidaknyamanan mereka melalui pemahaman yang mendalam tentang manfaat dan potensi TI dalam meningkatkan pengajaran. Guru perlu menguasai dan mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pengajaran mereka. Ini mencakup penggunaan perangkat keras, aplikasi, dan platform daring dengan cara yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan partisipasi siswa. Pelatihan yang efektif akan memberdayakan guru untuk menghadapi dinamika pembelajaran modern. Ini termasuk memberikan keterampilan dan strategi untuk mengatasi tantangan yang muncul selama proses pengajaran berbasis TI.

Ketidaknyamanan guru merupakan tantangan yang perlu segera diatasi untuk memastikan keberhasilan penuh implementasi TI dalam pembelajaran Agama Islam di MI Al Izhar. Pelatihan yang lebih intensif adalah kunci untuk meningkatkan kesiapan dan keterampilan guru dalam mengintegrasikan TI ke dalam metode pengajaran mereka.

c. Dampak Positif Terhadap Pembelajaran dalam Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Agama Islam di Mi Al Izhar

1) Meningkatnya Motivasi Siswa

Implementasi TI memiliki dampak positif terhadap motivasi siswa dalam mempelajari Agama Islam. Penggunaan aplikasi dan sumber belajar daring menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Siswa merasa lebih termotivasi untuk menggali pengetahuan agama Islam melalui metode pembelajaran yang inovatif. Dalam implementasi Teknologi Informasi (TI) di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Izhar, ditemukan dampak positif yang signifikan terhadap motivasi siswa dalam mempelajari Agama Islam. Pemanfaatan aplikasi dan sumber belajar daring menciptakan

lingkungan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan memberikan dorongan tambahan bagi siswa untuk lebih aktif dalam eksplorasi pengetahuan agama Islam. (Wardhani & Wahono, 2017)

Implementasi TI melibatkan penggunaan aplikasi dan sumber belajar daring yang mendukung pembelajaran Agama Islam. Siswa memiliki akses mudah dan cepat terhadap berbagai materi pembelajaran melalui platform ini. Aplikasi dan sumber belajar daring menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Fitur-fitur seperti animasi, gamifikasi, dan interaksi langsung melalui platform daring memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Siswa merasa lebih termotivasi untuk menggali pengetahuan tentang Agama Islam melalui metode pembelajaran yang inovatif. Penggunaan TI memberikan dimensi baru pada pembelajaran, menjadikan materi lebih mudah dipahami dan relevan bagi kehidupan sehari-hari siswa. Implementasi TI di MI Al Izhar memiliki dampak positif yang nyata terhadap motivasi siswa dalam mempelajari Agama Islam. Lingkungan pembelajaran yang menarik dan interaktif membantu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran.

2) Hubungan Konsep dengan Kehidupan Sehari-hari

Pembelajaran berbasis TI membantu siswa mengaitkan ajaran agama Islam dengan kehidupan sehari-hari mereka. Melalui konten yang relevan dan aplikatif, siswa dapat melihat keterkaitan antara ajaran agama dan realitas kehidupan sehari-hari, menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Dalam konteks implementasi Teknologi Informasi (TI) di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Izhar, ditemukan bahwa pembelajaran berbasis TI membantu siswa untuk mengaitkan ajaran agama Islam dengan kehidupan sehari-hari mereka. Konten pembelajaran yang relevan dan aplikatif memberikan kesempatan bagi siswa untuk melihat keterkaitan antara ajaran agama dan realitas kehidupan sehari-hari mereka.

Pembelajaran berbasis TI di MI Al Izhar telah dirancang untuk menciptakan keterkaitan yang kuat antara ajaran agama Islam dan kehidupan sehari-hari siswa. Penggunaan TI memungkinkan penyediaan konten pembelajaran yang lebih relevan dan aplikatif. Materi pembelajaran disusun dengan mempertimbangkan situasi kehidupan sehari-hari siswa, sehingga siswa dapat dengan mudah mengidentifikasi dan meresapi keterkaitan dengan ajaran agama. Siswa dapat melihat bagaimana ajaran agama Islam dapat

diaplikasikan dalam realitas kehidupan sehari-hari mereka. Contoh-contoh konkret dan studi kasus mendalam membantu siswa untuk memahami relevansi ajaran agama dalam konteks kehidupan sehari-hari. Pembelajaran berbasis TI memberikan peluang bagi siswa untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana ajaran agama dapat membimbing dan memengaruhi keputusan dan tindakan mereka sehari-hari. Pengaitan konsep agama Islam dengan kehidupan sehari-hari siswa melalui pembelajaran berbasis TI menciptakan pemahaman yang lebih dalam dan relevan. Konten pembelajaran yang aplikatif memastikan bahwa siswa dapat mengaplikasikan ajaran agama Islam dalam konteks nyata.

KESIMPULAN

Dalam implementasi Penggunaan Teknologi Informasi (TI) dalam Pembelajaran Agama Islam di MI Al Izhar, ditemukan sejumlah temuan utama yang memberikan gambaran mengenai keberhasilan, tantangan, dan dampak positif. Berikut adalah kesimpulan dari penelitian ini. Implementasi TI di MI Al Izhar berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Agama Islam. Aplikasi, presentasi multimedia, dan sumber daya daring menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan merangsang minat siswa. Pendekatan visual dan interaktif menggunakan TI berhasil memperkaya metode pengajaran. Guru mampu menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan aplikatif, memanfaatkan simulasi interaktif dan video pembelajaran. Kendala ketersediaan perangkat keras dan koneksi internet yang tidak stabil menjadi hambatan utama. Diperlukan peningkatan infrastruktur teknologi untuk mengatasi tantangan ini dan memastikan aksesibilitas pembelajaran berbasis TI. Beberapa guru mengalami ketidaknyamanan awal dalam mengadaptasi metode pembelajaran berbasis TI. Pelatihan intensif diperlukan untuk memberdayakan guru menghadapi dinamika pembelajaran modern. Penggunaan TI, termasuk aplikasi dan sumber belajar daring, memberikan dorongan positif pada motivasi siswa. Lingkungan pembelajaran yang menarik dan inovatif meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi agama Islam. Pembelajaran berbasis TI membantu siswa mengaitkan ajaran agama Islam dengan kehidupan sehari-hari. Konten yang relevan dan aplikatif menciptakan pemahaman yang lebih dalam dan memberikan nilai tambah pada pembelajaran.

Referensi

- Abdurrohman, A., & Syamsiar, H. (2017). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Model Keberagaman Inklusif untuk Mencegah Radikalisme Beragama Dikalangan Siswa SMA. *FENOMENA*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.21093/fj.v9i1.789>
- Arriza, L. (t.t.). *Program Studi Pendidikan Matematika*.
- Chaeruman, U. A. (2019). Merancang Model Blended Learning Designing Blended Learning Model. *Jurnal Teknodik*, 053–063. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v17i4.577>
- Chakam, A. J., Sirojuddin, M., & Hamdani, A. S. (t.t.). *Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Video pada Kelas IX SMP Al Furqan Madrasatul Qur`an*.
- Fajri, A., Imas Kania Rahman, and Santi Lisnawati. (2019). *Seterategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. 12(1), 78-93.
- Rahmah, S. (2019). Konsep Membentuk Karakter Anak Berbasis Al-Qur'an. *Jurnal Qiroah*, 9(1), Article 1.
- Rampai, B. (2017). *Pengembangan Budaya Akademik Dosen: Hasil Kajian Teoritis dan Hasil Penelitian*.
- Wanto, S. (2018). KOMPETENSI GURU (Suatu Konsep Teoritis dan Aplikasinya Dalam Proses Belajar Mengajar). *Murabbi*, 1(2).
- Wardhani, N. W., & Wahono, M. (2017). Keteladanan Guru Sebagai Penguat Proses Pendidikan Karakter. *Untirta Civic Education Journal*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.30870/ucej.v2i1.2801>
- Widyawati, E. R. (t.t.). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Alat Pembelajaran Kekinian bagi Guru Profesional IPS dalam Penerapan Pendidikan Karakter Menyongsong Era Society 5.0*.